

**MOTIVASI ORANGTUA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
KELAS VIII BIDANG STUDI PKN DI SMP NEGERI 2 PURBA SEMPANG  
HARANGGAOL KECAMATAN PURBA KABUPATEN SIMALUNGUN**

**Krissi Wahyuni Saragih, Christian Daniel Hermes<sup>2</sup>, Rosprida Sinaga<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>**Dosen Prodi PPKn FKIP USI**

<sup>3</sup>**Alumni Prodi PPKn FKIP USI**

**ABSTRAK**

Motivasi adalah wujud aktif dorongan serta semangat yang diberikan dengan tujuan untuk memacu sehingga akan timbul keinginan yang besar. Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 2 Purba Simpang Haranggaol Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun, dan yang menjadi responden adalah siswa di kelas VIII pada sekolah tersebut.

Pengambilan data dilakukan dengan memakai angket yang terdiri dari sepuluh pertanyaan yang memiliki kaitan dengan pokok permasalahan didalam penelitian ini. Setelah dilakukan analisa data dengan memakai metode kualitatif deskriptif maka kemudian didapatkan data sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi orangtua dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Purba Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun, dimana pengaruh tersebut sangat besar.
2. Motivasi orangtua dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Purba Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun dinyatakan didalam hal-hal berikut ini: Anjuran orangtua untuk berdoa sebelum berangkat ke sekolah, Orangtua berjanji memberikan hadiah jika meraih prestasi di sekolah, Orangtua membantu menyelesaikan PR, Orangtua mengingatkan untuk mengulang pelajaran di sekolah, Orangtua menyemangati anak didik dalam belajar, Orangtua bersedia memberikan les tambahan atau privat kepada anak didik

Kata Kunci: *Motivasi, Orangtua, Minat Belajar*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu dari cita-cita nasional dimana pendidikan berperan aktif di dalam memajukan suatu negara. Orangtua adalah ayah dan ibu atau bisa dikatakan sebagai keluarga. Peran orangtua di dalam hal pemberian motivasi ini sangat vital dan penting dimana anak didik akan semakin bersemangat didalam belajar.

Motivasi adalah wujud aktif dorongan serta semangat yang diberikan dengan tujuan untuk memacu sehingga akan timbul keinginan yang besar. Minat belajar tersebut akan membangun karakter anak didik yang bersemangat di dalam belajar, sehingga pada akhirnya akan lahir anak didik yang pintar, berkualitas, berkompetensi serta berdaya saing.

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. (Sardiman: 2001)

Menurut Sumadi Suryabrata, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. (Djaali : 2008)

Persoalannya apakah orangtua telah memberikan motivasi yang maksimal kepada anak didiknya, atau sudah dilakukan. Tentu hal ini menjadi tanda tanya yang besar bagi kita. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengkaji masalah tentang Bagaimana motivasi orangtua untuk meningkatkan minat belajar siswa?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Secara umum pengertian belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, baik dalam perubahan ilmu pengetahuan, ketrampilan maupun sikap pengalaman dan latihan.

Perubahan tingkah laku yang dimaksud mengandung skop yang kompleks sampai hasil yang dicapai. Karena hasil belajar itu ada yang diakibatkan oleh faktor

kematangan atau perkembangan seperti bayi yang tadinya meraba-raba, lalu akhirnya memegang benda.

Sedangkan belajar secara formal dapat diperoleh ditengah-tengah masyarakat. Dengan demikian belajar itu harus terjadi perubahan tingkah laku yang di kehendaki semula. Memberikan motivasi yang kuat bukanlah mudah sebab suatu motivasi tertentu dapat berhasil mendorong siswa memperoleh prestasi belajar yang baik, sedangkan terhadap siswa yang lain belum tentu berhasil.

Dengan demikian motivasi merupakan salah satu dasar individu untuk membuat dalam hal untuk mencapai sesuatu tujuan yang akan dicapai atau dengan kata lain motivasi adalah dorongan untuk bertindak dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Prestasi belajar selalu diartikan dengan nilai yang dicapai dalam belajar atau dengan kata lain prestasi belajar adalah hasil usaha yang dilakukan siswa dalam belajar dengan berbagai macam tingkat keberhasilannya.

Minat adalah penggerak yang mendorong kita untuk memberikan perhatian kepada suatu aktifitas. Minat selain membantu dalam memusatkan perhatian maka juga akan menimbulkan kegembiraan di dalam usaha belajar, dimana rasa belajar akan menimbulkan semangat belajar dan tidak mudah bosan, bahkan akan membuat anak didik lebih mudah didalam menyerap pelajaran yang disajikan oleh guru.

Mengajar adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam mentransfer atau memberikan pengetahuan dan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa sesuai dengan pedoman dan petunjuk yang telah ditetapkan. Motivasi adalah merupakan suatu istilah yang sering digunakan dalam aktifitas kegiatan sehari-hari, sebab motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan aktifitas.

Adapun kajian kepustakaan yang relevan dapat di lihat seperti di bawah ini. Pemahaman mengenai Belajar diambil dari Buku Psikologi Pendidikan yang ditulis oleh Abu Ahnadi cetakan Rhinneka Cipta.

Pengertian Belajar diambil Buku Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya yang ditulis oleh Slamento cetakan Rhinneka Cipta.

Pemahaman mengenai Metode Belajar diambil dari Buku Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitannya yang ditulis oleh Oemar Hamalik cetakan PT.Tarsito.

Pemahaman mengenai Pembelajaran diambil dari Buku Diktat IKIP Medan Press.

Oemar Hamalik dalam bukunya Dasar-dasar Pendidikan mengatakan :

1. Belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kekuatan melalui pengalaman.
2. Belajar adalah suatu proses perubahan yang melalui tingkah laku individual melalui interaksi dengan lingkungan.
3. Belajar dalam arti yang luas adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi.
4. Belajar itu selalu menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.

Dalam menentukan nilai hasil belajar biasanya digunakan beberapa bentuk. Menurut Nasrul Harahap dalam bukunya Teknik Penilaian Hasil Belajar menguraikan sebagai berikut :

1. Menggunakan nilai kumulatif, yakni dengan angka 0-10 atau 10-100.
2. Menggunakan nilai kualitatif, yakni kurang, cukup baik, kurang sekali, sangat memuaskan dan tidak memuaskan.
3. Menggunakan nilai dengan huruf-huruf, umpamanya A, B, C, D dan E.

Prestasi belajar siswa/i merupakan cermin dari pencapaian tujuan telah tercapai atau tidak maka dibuatlah penilaian.

Selain itu WS Winkel juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang tinggi yaitu taraf kemampuan belajar yang tinggi, cara belajar di rumah baik, motivasi belajar kuat dan sekaligus merupakan motivasi intrinsik. Berperasaan senang beriman dalam belajar di sekolah, batin senang dan kesehatan jasmani baik, keluarga mendorong dalam belajar, disiplin sekuat-kuatnya.

## PEMBAHASAN

Metode penelitian adalah bagian terpenting di dalam penelitian ini, karena merupakan alat penganalisa permasalahan didalam penelitian ini. maka akhirnya peneliti memilih metode deskriptif yang akan dipakai didalam penelitian ini.

Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 2 Purba Kecamatan Pematang Purba Kabupaten Simalungun. Waktu penelitian ini di mulai dari bulan Agustus 2019 sampai bulan November 2019, maka itu berarti penelitian akan diadalkan selama empat bulan sehingga peneliti harus dapat menyelesaikannya tepat pada waktunya.

Angket akan dibagikan kepada 30 siswa yang kemudian dianggap sebagai responden, 30 siswa tersebut di pilih secara acak dari keseluruhan siswa di sekolah tersebut.

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan instrumen penelitian dengan baik, kemudian membagikannya kepada responden yang telah dipilih. Pengumpulan dilakukan secara langsung dengan terjun ke lapangan, dimana hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar terpercaya.

Penganalisaan tentu sebagai elemen terpenting di dalam penelitian ini, karena dengan penganalisaan maka akan didapatkan jawaban yang diinginkan.

Kemudian akan dilakukan penganalisaan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase Pertanyaan yang dijawab.

F = Frekuensi jawaban yang diberikan

N = Jumlah Responden

Setelah angket di bagikan maka kemudian angket dikumpulkan untuk di tabulasikan sehingga kemudian nantinya dapat dianalisis dengan baik.

Maka dapatlah kita dapatkan pemahaman mengenai hubungan motivasi orangtua di dalam meningkatkan prestasi belajar

Maka hasil pengolahan data tersebut dapat kita lihat sebagai berikut :

**TABEL I**  
**HASIL PERTANYAAN NO.1**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	25	83
2.	Tidak	5	17
Jumlah		30	100

Dari tabel I diatas dapat dengan jelas kita lihat anjuran orangtua agar anak berdoa sebelum berangkat menuju sekolah yaitu, 25 responden (83 %) menjawab ya dan hanya 5 responden (17%) menjawab tidak. Maka kesimpulannya orangtua selalu menganjurkan anak agar berdoa terlebih dahulu sebelum berangkat menuju sekolah.

**TABEL II**  
**HASIL PERTANYAAN NO.2**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	26	86
2.	Tidak	4	14
Jumlah		30	100

Dari tabel II diatas dapat kita lihat dengan jelas bahwa 26 responden (86 %) menjawab ya, dan 4 responden (14 %) menjawab tidak. Maka dapat kita simpulkan bahwa memang orangtua berjanji akan memberikan hadiah apabila anak didik meraih prestasi di sekolah.

**TABEL III**  
**HASIL PERTANYAAN NO.3**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	24	80
2.	Tidak	6	20
Jumlah		30	100

Dari tabel III diatas, maka dapat dengan jelas kita lihat jawabannya yakni sebanyak 24 responden (80 %) menjawab ya, sedangkan 6 responden (20 %) menjawab tidak. Maka dapat kita simpulkan bahwa orangtua mau membantu anak didik untuk mengerjakan PR.

**TABEL IV**  
**HASIL PERTANYAAN NO.4**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	28	94
2.	Tidak	2	6
Jumlah		30	100

Dari tabel IV diatas, maka kita dapat melihat jawaban yakni 28 responden (94 %) menjawab ya, sedangkan 2 responden(6 %) menjawab tidak. Maka itu berarti bahwa orangtua sering mengingatkan anak agar mengulang pelajaran dirumah.

**TABEL V**  
**HASIL PERTANYAAN NO.5**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	27	90
2.	Tidak	3	10
Jumlah		30	100

Dari tabel V diatas kita dapat melihat hasil jawaban responden yakni 27 responden (90 %) menjawab ya, sedangkan 3 responden (10 %) menjawab tidak. Maka itu berarti orangtua selalu mengucapkan syukur saat anak didik berhasil melewati ujian dengan baik.

**TABEL VI**  
**HASIL PERTANYAAN NO.6**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	29	97
2.	Tidak	1	3
Jumlah		30	100

Dari tabel VI diatas, maka kita dapat melihat dengan jelas jawaban dari responden yakni, 29 responden (97 %) menjawab ya, sedangkan 1 responden (3 %) menjawab tidak. Maka itu berarti orangtua selalu menyemangati anak didik dalam belajar.

**TABEL VII**  
**HASIL PERTANYAAN NO.7**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	21	70
2.	Tidak	9	30
Jumlah		30	100

Dari tabel VII diatas, maka kita dapat melihat dengan jelas jawaban dari responden yakni 21 responden (70 %) menjawab ya, sedangkan 9 responden (30 %) menjawab tidak. Maka itu berarti orangtua bersedia memberikan les tambahan atau privat kepada anak didik.

**TABEL VIII**  
**HASIL PERTANYAAN NO.8**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	29	97
2.	Tidak	1	3
Jumlah		30	100

Dari tabel VIII diatas maka kita dapat melihat dengan jelas jawaban dari responden yakni 29 responden (97 %) memberikan jawaban ya, dan hanya 1 responden (3 %) memberikan jawaban tidak. Maka itu berarti menurut anak didik sendiri bahwa orangtua sangat berperan di dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik.

**TABEL IX**  
**HASIL PERTANYAAN NO.9**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	29	97
2.	Tidak	1	3
Jumlah		30	30

Dari tabel IX diatas maka kita dapat melihat dengan jelas jawaban dari responden yakni 29 responden (97 %) memberikan jawaban ya, dan hanya 1 responden (3 %) memberikan jawaban tidak. Maka kita dapat menyimpulkan menurut anak didik bahwa orangtua sangat peduli mengenai perkembangan prestasi belajar anak didik.

**TABEL X**  
**HASIL PERTANYAAN NO.10**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	21	70
2.	Tidak	9	30
Jumlah		30	100

Dari tabel X diatas maka kita dapat melihat bahwa 21 responden (70 %) memberikan jawaban ya, sedangkan 9 responden (30 %) menjawab tidak. Maka itu berarti orangtua sering mengingatkan anak didik tentang cita-cita anak didik.

Pada bagian ini saya akan coba membuktikan lebih jelas lagi bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi orangtua. Hal ini sangat dibutuhkan untuk melihat apakah nanti jawaban dari permasalahan di penelitian ini dapat diterima atau tidak. Pada akhirnya saya dapat memberikan bukti dari pernyataan saya diatas sebelumnya, yakni :

1. Peranan orangtua sangat penting terhadap prestasi belajar anak didik. Hal ini dapat kita lihat dari angket yang disebarakan maka persentase jawaban yang tertinggi adalah ya.
2. Kriteria pembuktian kebenaran adalah dengan menghitung persentase jawaban keseluruhan, apabila :
  - \* 0 – 59 % : Memilih ya, maka berartiorangtua tidak berperan dalam prestasi belajar anak.
  - \* 60 – 100 % : Memilih ya, maka berarti orangtua sangat berperan dalam prestasi belajar anak.

Maka dapatlah dengan jelas kita lihat bahwa responden yang memilih jawaban ya sebanyak 86,4 %, sedangkan yang memilih jawaban tidak sebanyak 13,6 %.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh motivasi orangtua dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Purba Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun, dimana pengaruh tersebut sangat besar.
2. Motivasi orangtua dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Purba Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun dinyatakan di dalam hal-hal berikut ini:
  - Anjuran orangtua untuk berdoa sebelum berangkat ke sekolah
  - Orangtua berjanji memberikan hadiah jika meraih prestasi di sekolah
  - Orangtua membantu menyelesaikan PR
  - Orangtua mengingatkan untuk mengulang pelajaran di sekolah
  - Orangtua menyemangati anak didik dalam belajar
  - Orangtua bersedia memberikan les tambahan atau privat kepada anak didik
  - Orangtua berperan di dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik
  - Orangtua sering mengingatkan anak didik mengenai cita-cita anak didik

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahnadi.1991. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rhinneka Cipta
- Ali, Muhammad. 1992. *Penelitian Pendidikan Prosedur Strategi* Bandung: PT. Angkasa.
- Bouman, P J.1976. *Sosiologi dan Masalah-Masalah*, Jakarta : Yayasan Kainisius.
- Dita.1992. Dasar-Dasar Pendidikan. Medan: IKIP Press.
- Djaali, 2008, Psikologi Pendidikan, Cet. Ke 3, Bumi Aksara, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri.2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT. Rhineka Cipta.
- Drajat, Zakiah. 1978. *Problema Remaja Indonesia*. Jakarta : PT. Bulan Bintang.
- Diklat.1992. Strategi Belajar Mengajar. Medan : FIP Unimed Press.
- Mustaqin.2003. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Penerbit Melton Putra.
- Sardiman,2001, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slamento.2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rhinneka Cipta.
- Siahaan, Henry N1986. *Peranan Ibu Bapak Mendidik anak*, Bandung: PT. Angkasa.
- Sobur, Alex. 1986. *Anak Masa Depan*. Bandung : PT. Angkasa
- Oemar , Hamalik.1983. Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitannya. Bandung: Tarsito.
- Undang Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winarno, Surachmad, Prof. Dr. 1982. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung : Tarsito.
- Winkel.2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Media Abad